

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari peneliti dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan (Kementrian Kesehatan RI, 2011) yang peneliti dapatkan variabelnya adalah
 - a. Jenis kelamin
 - b. Umur
 - c. Berat badan
 - d. Tinggi badan

Berdasarkan variabel tersebut didalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi 2 status gizi balita yaitu

- a. BB/U
- b. BB/TB

Variabel yang digunakan untuk menentukan status gizi BB/U berbeda BB/TB. Untuk menentukan status gizi BB/U variabelnya adalah jenis kelamin, umur dan berat badan, sedangkan untuk menentukan status gizi BB/TB variabelnya adalah jenis kelamin, umur, berat badan dan tinggi badan.

2. Sistem klasifikasi untuk menentukan status gizi balita dengan menggunakan metode *Naive Bayes* dengan hasil penilaian hasil *Antropometri* dapat dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, tahapan yang dilakukan yaitu adanya proses diskritisasi yang dilakukan oleh sistem untuk mengubah data numerik menjadi data kategori, kemudian didalam penelitian ini menerapkan *use training set* dan *cross validation*. Dalam proses pencarian model terbaik akan diambil dari akurasi paling tertinggi dalam proses *cross validation*. Setelah mendapatkan model terbaik maka model tersebut akan diuji dengan data baru. Untuk lebih jelas tahapannya dapat dilihat pada halaman 46 sampai halaman 69.
3. Pada penelitian ini dalam mencari nilai akurasinya dengan menggunakan *use training set* dan *5-fold cross validation*. Hasil akurasi yang didapatkan dengan

menggunakan *use training set* yaitu untuk status gizi BB/U sebesar 92.21% dan untuk status gizi BB/TB sebesar 86.14% sedangkan akurasi yang didapatkan dengan menggunakan *5-fold cross validation* untuk indeks status gizi BB/U sebesar 92,13% dan untuk indeks status gizi BB/TB sebesar 85.71%.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dari penulis pada penelitian ini untuk pengembangan selanjutnya sebagai berikut:

1. Menggunakan 2 metode atau lebih kemudian dibandingkan untuk melihat metode mana yang memiliki nilai akurasi yang baik pada analisis status gizi balita.
2. Sistem yang digunakan bisa memilih *k-fold cross validation* secara bebas. Menggunakan bahasa pemrograman yang lebih baik
3. Sistem yang dibangun pada status gizi balita BB/U masih belum bisa menentukan gizi buruk dan gizi kurang dengan baik, sedangkan pada status gizi balita BB/TB masih belum bisa menentukan kurus dan sangat kurus dengan baik. Oleh karena itu peneliti memberikan saran agar pada penelitian selanjutnya dapat menghasilkan *output* yang sesuai.